

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suwati

Usia : 58

Alamat : RT.03/RW.07 Sendanggojjo Matmyono

Menyatakan bersedia keluarga saya menjadi responden studi kasus ini dalam keadaan sadar, jujur, dan tidak ada paksaan dalam studi kasus dari :

Nama : Nadia Pricilia Joostensz

NIM : SN222046

Judul : Pengaruh *swedish abdominal massage* terhadap penurunan konstipasi pada pasien yang terpasang ventilasi mekanik di ruang ICU RSUD dr. Gondo Suwarno.

Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *swedish abdominal massage* terhadap penurunan konstipasi pada pasien yang terpasang ventilasi mekanik di ruang ICU RSUD dr. Gondo Suwarno. Prosedur penelitian ini tidak menimbulkan dampak/resiko apapun pada subjek penelitian. Kerahasiaan akan dijamin sepenuhnya oleh peneliti. Saya telah menerima penjelasan terkait hal tersebut diatas dan saya diberikan kesempatan untuk bertanya terkait hal – hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban yang jelas dan tepat. Dengan ini saya menyatakan secara sukarela untuk ikut menjadi subjek penelitian ini selama pelaksanaan implementasi dan evaluasi teknik *swedish abdominal massage*.

Ungaran, 2023


(.....Suwati.....)

LAMPIRAN 2

SOP SWEDISH ABDOMINAL MASSAGE

SWEDISH ABDOMINAL MASSAGE UNTUK MENGATASI KONSTIPASI	
Pengertian	<i>Swedish Abdominal Massage</i> adalah teknik <i>massage abdomen</i> gaya Swedia yang dilakukan menggunakan minyak dan melakukan pemijatan secara perlahan, pukulan ringan yang dapat meningkatkan peristaltic usus.
Tujuan	Dengan melakukan <i>Swedish abdominal massage</i> maka peristaltic usus akan meningkat sehingga pasien dapat BAB dengan lancar.
Indikasi	<ol style="list-style-type: none">1) Pasien yang terpasang ventilasi mekanik di ICU2) Pasien/keluarga yang menyetujui dilakukan tindakan intervensi <i>swedish massage abdominal</i>3) Pasien dengan hemodinamik stabil (MAP > 65, MAP < 120, Nadi (60-100 x/menit), RR (14-20x/menit)4) Pasien yang mengalami konstipasi (Belum BAB selama 3 hari perawatan di ICU)
Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none">1) Pasien yang mendapat terapi <i>laksativ</i>2) Pasien dengan tumor abdomen3) Pasien dengan kasus <i>ileus</i>4) Pasien dengan trauma abdomen5) Pasien dengan perdarahan lambung maupun abdomen6) Pasien dengan sakit jantung <i>post</i> tindakan kateterisasi jantung atau tindakan PCI7) Pasien dengan kerusakan integritas kulit diperut, pasien dengan kehamilan.
Persiapan Klien	<ol style="list-style-type: none">1) Berikan salam dan perkenalkan diri dan identifikasi klien

	<p>2) Jelaskan prosedur tindakan pada klien, berikan klien kesempatan untuk bertanya, dan jawab semua pertanyaan klien.</p> <p>3) Atur posisi klien sehingga merasakan aman dan nyaman</p>
Persiapan Alat	<p>1) Minyak/lotion</p> <p>2) Stetoskop</p>
Langkah Kerja	<p>1) Posisikan pasien tidur supinasi atau dalam posisi bantal dibawah lutut dengan tujuan menjaga perut tetap rileks selama <i>massage</i>.</p> <p>2) Tuangkan minyak/lotion pada telapak tangan dan ratakan</p> <p>3) Lakukan gerakan effleurage (teknik pijatan dengan menggunakan telapak tangan dengan cara mengusap, melingkar dengan gerakan yang panjang, perlahan dan halus sebanyak 10 kali secara keseluruhan.</p> <p>4) Lakukan effleurage dilakukan dari rektus abdominis, obliques eksternal dan internal lalu otot transversus abdominis sebanyak 5-10 kali pada masing-masing bagian.</p> <p>5) Remas abdomen sebanyak 3 kali.</p> <p>6) Lakukan effleurage kembali searah jarum jam pada perkiraan jalan usus sebanyak 10 kali.</p> <p>7) Remas abdomen sebanyak 3 kali.</p> <p>8) Lakukan effleurage kembali searah jarum jam pada perkiraan jalan usus sebanyak 10 kali.</p> <p>9) Vibrasi (getarkan) daerah usus kecil dan besar sekitar 1 menit atau lebih.</p> <p>10) Ulangi effleurage searah jarum jam kembali (Langkah 4).</p> <p>11) Remas diatas perkiraan jalan usus besar dengan tinju lembut menggunakan tumit tangan atau jempol selama satu menit atau lebih.</p>

	<p>12) Lakukan gerakan pettrissage (meremas-remas dan memegang otot secara ringan) diatas perkiraan jalan usus satu kali.</p> <p>13) Vibrasi (getarkan) diatas perkiraan jalan usus.</p> <p>14) Akhiri dengan effleurage searah jarum jam.</p>
Hasil	Dokumentasikan nama, tindakan/tanggal/jam tindakan, hasil yang diperoleh, nama dan paraf perawat.

LAMPIRAN 3

BUKTI LITERATUR REVIEW

Judul Artikel, Nama Penulis, Tahun	Population	Intervention	Comparasion	Outcome
Pengaruh <i>Massage Abdomen</i> terhadap Konstipasi pada Pasien yang Terpasang Ventilasi Mekanik di Ruang Mekanik di Ruang ICU. (Ni Made Dwi Purnama Sari, Made Ririn Sri Wulandari, dan Komang Yogi Triana, tahun 2021).	Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang terpasang ventilasi mekanik yang mengalami konstipasi di ruang ICU. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien dewasa yang terpasang ventilasi mekanik di ruang ICU yang mengalami	Melakukan <i>massage abdomen</i> kepada pasien yang terpasang ventilasi mekanik di ICU dan mengalami konstipasi.	Terdapat kelompok kontrol yang diberikan intervensi mobilisasi teratur.	Hasil penelitian konstipasi pasien setelah diberikan <i>massage abdomen</i> menunjukkan bahwa rata-rata nilai konstipasi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi adalah terjadi penurunan skor konstipasi setelah dilakukan <i>massage abdomen</i> . Dari hasil

	<p>konstipasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini <i>purposive sampling</i>. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang, dibagi mejadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi.</p>			<p>uji <i>Independent Sample T-Test</i> dengan menggunakan SPSS versi 26, didapatkan bahwa ada pengaruh <i>massage abdomen</i> terhadap konstipasi pada pasien yang terpasang ventilasi mekanik di ruang ICU Rumah Sakit X Denpasar.</p>
<p><i>Swedish Abdominal Massage</i> Sebagai Terapi Komplementer Untuk Menjaga Pola Eliminasi Defekasi di ICU RSUD</p>	<p>Melibatkan 2 responden yang merupakan pasien ICU.</p>	<p>Melakukan <i>massage abdomen</i> kepada pasien ICU yang mengalami konstipasi.</p>	<p>Tidak intervensi pembanding.</p>	<p>Hasil penelitian ini membuktikan bahwa <i>swedish abdominal massage</i> memiliki efek untuk meningkatkan peristaltik dan kinerja usus</p>

Sukoharjo. (Cika
 Novitasari, Fida' Husain,
 Yohana Ika P, dan Endar
 Sulistyoyo, tahun 2023).

sehingga membantu dalam
 kelancaran sistem pencernaan
 khususnya pada pola
 eliminasi defekasi. Sehingga
swedish abdominal massage
 memiliki pengaruh terhadap
 keteraturan dan kelancaran
 pola eliminasi defekasi.

<i>Massage Abdominal</i> sebagai Terapi Komplementer untuk Menjaga Keteraturan Pola Eliminasi Defekasi pada Pasien di Ruang ICU.	Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang dirawat di Ruang ICU. Jumlah sampel yaitu 36 pasien yaitu pada kelompok intervensi (n=18) dan kelompok kontrol (n=18).	Melakukan <i>massage abdomen</i> kepada pasien yang terpasang ventilasi mekanik di ICU dan	Terdapat kelompok kontrol yang diberikan terapi standar.	Hasil penelitian ini rata-rata skor pola defekasi pada kelompok intervensi yaitu sebesar 1,33 lebih tinggi dibandingkan dengan pola defekasi pada kelompok
---	--	---	---	---

(Noferiana Widiyawati, Fransisca anjar Rina Setyani, dan Emmelia Ratnawati, tahun 2021).	mengalami konstipasi.	kontrol, yaitu sebesar 0,67. Hasil analisis data perbedaan skor pola defekasi pada kelompok kontrol dan intervensi menunjukkan p <i>value</i> 0,025, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian <i>massage</i> <i>abdominal</i> terhadap rata-rata pola defekasi pasien yang sedang dirawat di Ruang ICU, hal tersebut membuktikan bahwa tindakan komplemen ter berupa
---	--------------------------	---

				<i>massage abdominal</i> efektif untuk mengatasi masalah konstipasi pada pasien yang sedang dirawat di ICU.
<i>The Effects of Abdominal "ILOV U" Massage Along with Lifestyle Training on Constipation and Distension in the Eldery with Stroke.</i> (Zahra Fekri , Nahid Aghebati, Tahereh Sadeghi , dan Mohamed Taghi Farzadfard, tahun 2021).	Populasi penelitian ini yaitu lansia dengan penyakit stroke dan menderita konstipasi. Jumlah sampel penelitian ini 68 pasien terbagi menjadi 2 kelompok. Kelompok kontrol (n = 34) dan kelompok intervensi (n = 34).	Melakukan <i>abdominal "ILOV U" massage</i> dan edukasi pola hidup terhadap lansia penderita stroke dan mengalami konstipasi serta kembung.	Terdapat kelompok kontrol yang diberikan intervensi edukasi pola hidup.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik <i>abdominal "ILOV U" massage</i> yang disertai dengan edukasi pola hidup pada lansia dengan stroke lebih efektif dibandingkan dengan hanya dilakukan edukasi pola hidup saja.

LAMPIRAN 4

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN KONSTIPASI DI RUANG ICU RSUD dr. GONDO SUWARNO

Tanggal MRS : 11 November 2023 Jam : 20.00 WIB

Tanggal Pengkajian : 13 November 2023 Jam : 09.10 WIB

Metode Pengkajian : Aulo-anamnesa, studi dokumentasi, pemeriksaan fisik, observasi.

I. PENGKAJIAN

A. BIODATA

1. Identitas Pasien

- a. Nama : Tn. S
- b. Umur : 88 tahun
- c. Agama : Islam
- d. Pendidikan : SD
- e. Pekerjaan : Petani
- f. Alamat : Ungaran
- g. Diagnosa Medis : STEMI, gagal nafas
- h. No. Registrasi : 2xxxxx
- i. Dokter : dr. Sri, Sp.Pd

2. Identitas Penanggung Jawab

- a. Nama : Ny. S
- b. Umur : 58 tahun
- c. Pendidikan : SMA

- d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- e. Alamat : Ungaran
- f. Hubungan dengan Klien : Anak

B. RIWAYAT KEPERAWATAN

1. Keluhan Utama

Pasien belum BAB sejak masuk ICU.

2. Riwayat Penyakit Sekarang

Pasien mengalami gagal nafas dan dilarikan ke IGD RSUD dr. Gondo Suwarno. Setelah itu pasien dirawat di ruang ICU dr. Gondo Suwarno selama 3 hari. Selama perawatan pasien menggunakan ventilasi mekanik dan diberi sedasi analgetik.

3. Riwayat Penyakit Dahulu

a. Penyakit yang pernah dialami

- 1) Kanak-kanak : Batuk, pilek, demam
- 2) Kecelakaan : Tidak pernah
- 3) Pernah dirawat : Pernah karena penyakit STEMI
- 4) Operasi : Tidak pernah

b. Alergi : Tidak ada

c. Imunisasi : Lengkap

d. Kebiasaan : Makan tepat waktu

4. Riwayat Kesehatan Keluarga

Keluarga tidak ada yang mengalami penyakit jantung.

5. Riwayat Kesehatan Lingkungan

Lingkungan rumah pasien bersih.

C. PENGKAJIAN FOKUS

1. *Breathing* :

Pasien terpasang ventilasi mekanik dengan mode = VSimV, RR = 12, Volume Tidal = 400, PEEP = 5 cmHO, F₁O₂ = 80 %, P. *Support* = 12. *Respiratory Rate* = 19 x/menit dan SPO₂ = 99 %.

2. *Blood* :

TD = 119/68 mmHg, MAP = 83, Nadi = 95x/menit, CRT = < 2 detik, S = 36,6⁰C, kulit agak kering, dan tidak ada perdarahan eksternal.

3. *Brain* :

Pasien berada dibawah pengaruh obat sedasi analgetik. Sehingga tidak bisa dikaji GCS-nya dengan baik. Reflek cahaya + / +

4. *Bladder* :

Pasien menggunakan kateter urin.

5. *Bowel* :

Selama 3 hari perawatan di ICU pasien belum BAB. Pemeriksaan pada sistem pencernaan pasien mendapatkan hasil teraba massa pada rektal dan bising usus 4x/menit.

6. *Bone* :

Pasien berada dibawah pengaruh obat sedasi analgetik. Sehingga tidak bisa dikaji fungsinya dengan baik.

D. PEMERIKSAAN FISIK

1. Keadaan umum : Lemah

Kesadaran : Pasien sedang tidak sadar karena berada dibawah pengaruh obat sedasi analgetik.

a) Tanda-tanda vital

1) Tekanan Darah : 119/68 mmHg, MAP = 83

2) Nadi

i. Frekuensi : 95 x/menit

ii. Irama : Reguler

iii. Kekuatan/isi : Normal

3) Respirasi

i. Frekuensi : 19 x/menit

ii. Irama : Reguler

4) SPO₂ : 99 %.

5) Suhu : 36,6⁰C

2. Kepala

a) Bentuk kepala : Mesocephal, tidak ada lesi, tidak ada benjolan

b) Kulit kepala : Bersih, tidak ada lesi, tidak ada kotoran

c) Rambut : Bersih, tidak ada bau, warna rambut putih
beruban

d) Muka

1) Mata

i. Palbebra : Normal

ii. Konjungtiva : Tidak anemis

iii. Sclera : Tidak ikterik

iv. Pupil : Isokor

v. Diameter ka/ki : 3 mm/ 3 mm

vi. Reflek terhadap cahaya : + / +

vii. Penggunaan alat Bantu penglihatan : Tidak

- 2) Hidung : Terpasang selang NGT pada lubang hidung kiri.
- 3) Mulut : Terpasang ETT. Mukosa bibir kering.
- 4) Gigi : Tidak ada gigi lagi
- 5) Telinga : Bersih, simetris kanan dan kiri.

3. Leher

Tidak ada pembesaran tyroid dan jvp 5 cm.

4. Dada

a) Paru-paru

Inspeksi : Pengembangan dada simetris, tidak ada jejas, tidak ada lesi

Palpasi : Saat diberi rangsangan nyeri pasien tidak membuka mata tetapi badannya merespon dengan gerakan fleksi pada lengan.

Perkusi : Sonor

Auskultasi : Vesikuler

b) Jantung

Inspeksi : Ictus cordis tampak

Palpasi : Ictus cordis teraba

Perkusi : pekak

Auskultasi : Lup-dup

5. Abdomen

a) Inspeksi : Bentuk abdomen simetris

b) Auskultasi : Bising usus 4 x/menit

c) Perkusi : Dullness

d) Palpasi : Nyeri tekan abdomen (saat dipijat baru kelihatan)

6. Genetalia : Terpasang folley cateter
7. Rektum : Bersih, terpasang pampers

8. Ekstremitas

a) Atas

Kekuatan otot : Tidak bisa dikaji dengan baik karena berada dalam ppengaruh sedasi analgetik.

ROM ka/ki : Tidak bisa dikaji dengan baik karena berada dalam ppengaruh sedasi analgetik.

Perabaan akral : Hangat

Capillary refill time : < 2 detik

Perubahan bentuk tulang : Tidak ada perubahan bentuk tulang

b) Bawah

Kekuatan otot : Tidak bisa dikaji dengan baik karena berada dalam ppengaruh sedasi analgetik.

ROM ka/ki : Tidak bisa dikaji dengan baik karena berada dalam ppengaruh sedasi analgetik.

Perabaan akral : Hangat

Capillary refill time : < 2 detik

Perubahan bentuk tulang : Tidak ada perubahan bentuk tulang

b. *Balance Cairan* (24 jam terakhir)

Tanggal : 13 November 2023 (09.00 WIB)

BB = 70 kg

Input Cairan (cc)		Total (cc)
Air (makan + minum)	450 cc	2.029,2 cc
Cairan infus	1440 cc	
Terapi injeksi	Omeprazole 20 cc + Furosemide 4 cc + SP Midazolam 72 cc + SP ISDN 43,2 cc = 139,2	
Air Metabolisme (AM=5cc/kgBB)	-	
Output Cairan (cc)		1230 cc
Urine	180 cc	1230 cc
Feses	-	
Muntah	-	
Perdarahan	-	
Cairan drainage luka	-	
Cairan NGT terbuka	-	
<i>Insensible Water Loss</i> (IWL)	1050 cc	
BALANCE CAIRAN (cc)		+ 799,2 cc

E. PEMERIKSAAN LABORATORIUM & DATA PENUNJANG

Tgl/jam	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Normal	Keterangan Hasil
Senin, 13 November 2023	Analisa Gas Darah :				
	PH	7,420	mmHg	7,380-7,460	Normal
	PCO ₂	29,3	mmHg	32,0-46,0	Rendah
	PO ₂	141,4	mmHg	74,0-108,0	Tinggi
	Temp	36,0			
	INPUT Hb	14,0	g/dL		
	PO/F ₁ O ₂	60,0	%		
	cHCO ₃	18,6	mmol/L	21,0-28,0	Rendah
	cBE/BE(B)	- 4,5	mmol/L	(-2,0)-(-2,0)	Normal
	O ₂ SAT/SO ₂	99,0	%	95,0-99,0	Normal
	cSBE/BE(ecf)	- 4,6	mmol/L	(-3,0)-(-3,0)	Tinggi
	ctCO ₂	19,5	mmol/L	19,0-26,0	Normal
	ctO ₂ /O ₂ CT	19,7	%	15,8-22,3	Normal
	Aa DO ₂ /pO ₂ (A-a)	254,2	mmHg	0,0-10,0	Normal

F. TERAPI

Jenis Terapi	Dosis	Golongan & Kandungan	Fungsi & Farmakodinamik
Cairan IV : Ringer Lactate	60 cc/jam	Golongan Kristaloid	Mengembalikan cairan elektrolit tubuh

Obat Peroral :Klopidogrel	1 x 75 mg	Antiplatelet	Mencegah serangan jantung
Obat Peroral : Aspilet	1 x 80 mg	NSAID	Mencegah pembekuan darah
Obat Peroral : Candesartan	1 x 16 mg	Angiotensin receptor blockers	Membantu pembuluh darah melebar dan lemas, sehingga jantung mudah memompa darah
Obat Peroral : Adalat Oros	1 x 30 mg	Calcium Chanel Blocker	Mengatasi nyeri dada akibat penyakit jantung
Obat Parenteral : Omeprazole	2 x 40 mg	PPI	Mengatasi tukak lambung
Obat Parenteral : Furosemide	2 x 20 mg	Loop Diuretik	Meningkatkan jumlah urine, mencegah serangan jantung
Obat Parenteral : Arixtra	1 x 24 jam	Obat gangguan darah	Mengatasi pembekuan darah
Obat Parenteral : Midazolam (<i>Syringe pump</i>)	3 mg/jam	Benzodiazepin	Memberi rasa kantuk dan tidak sadaran diri
Obat Parenteral : ISDN (<i>Syringe pump</i>)	1,8 mg/jam	Nitrat	Mengatasi nyeri dada akibat penyakit jantung

II. ANALISA DATA

Nama : Tn. S

No. CM : 2xxxxx

Umur : 88 tahun

Diagnosa Medis : STEMI, gagal nafas

Hari/Tanggal/ Jam	Data Fokus	Problem	Etiologi
Senin, 13 Novemembr 2023	DS : - Perawat mengatakan selama 3 hari perawatan di ICU pasien belum BAB DO : - Keadaan umum pasien lemah. - Bising usus 4x/menit - Teraba massa pada rektal - Pasien tidak menggunakan obat pencahar - Diet pasien yaitu buring (bubur saring) dan susu yang diberikan melalui selang nasogastric.	Konstipasi (D.0049)	Penurunan motilitas gastrointestinal

	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien <i>bed rest total</i>. - Pasien sedang dibawah pengaruh obat sedasi (<i>syringe pump</i> Midazolam 3 mg/jam) - Pasien terpasang ventilasi mekanik dengan mode = VSimV, RR = 12, Volume Tidal = 400, PEEP = 5 cmHO, F₁O₂ = 80 %, P. Support = 12. 		
--	---	--	--

Prioritas diagnosis keperawatan :

1. Konstipasi berhubungan dengan penurunan motilitas gastrointestinal ditandai dengan belum BAB selama 3 hari perawatan di ICU, teraba massa pada rektal dan bising usus 4x/menit (D.0049).

III. RENCANA/INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama : Tn. S

No. CM : 2xxxxx

Umur : 88 tahun

Diagnosa Medis : STEMI, gagal nafas

No Diagnosa	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi	Tanda Tangan/ Nama
1.	<p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 7 jam, maka eliminasi fekal (L.04033) membaik, dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teraba massa pada rektal menurun (5) - Frekuensi defekasi membaik (5) - Peristaltik usus membaik (5) 	<p>Manajemen Konstipasi (I.04155)</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Periksa tanda dan gejala konstipasi - Periksa pergerakan usus, karakteristik feses (konsistensi, bentuk, volume, dan warna) - Identifikasi faktor resiko konstipasi (mis. Obat-obatan, tirah baring, diet rendah serat) <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan diet tinggi serat - Lakukan <i>massage abdomen</i> (Penerapan <i>Swedish Abdominal Massage</i>) <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan etiologi masalah dan alasan tindakan 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan peningkatan asupan cairan, jika tidak ada kontraindikasi <p>Kolaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan tim medis tentang penurunan/peningkatan frekuensi suara usus 	
--	--	---	--

IV. TINDAKAN/IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama : Tn. S

No. CM : 2xxxxx

Umur : 88 tahun

Diagnosa Medis : STEMI, gagal nafas

Hari/Tgl	No DX	Implementasi	Respon Klien	Tanda Tangan/ Nama
Senin, 13 November 2023	1	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan makan buring melalui selang NGT - Menjelaskan etiologi masalah dan alasan tindakan kepada keluarga - Memberikan <i>Swedish Abdominal Massage</i>) - Konsultasi dengan tim medis tentang peningkatan frekuensi suara usus 	<p>S: -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bising usus meningkat menjadi 20x/menit - Masih teraba massa pada rektal - Pasien belum BAB. 	
Selasa, 14	1	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa tanda dan 	S : -	

November 2023		<p>gejala konstipasi (pasien belum BAB setelah penerpan hari 1)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa pergerakan usus (bising usus 10 x /menit) - Memberikan <i>Swedish Abdominal Massage</i>) - Konsultasi dengan tim medis tentang peningkatan frekuensi suara usus - Memberikan makan susu melalui selang NGT 	<p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bising usus meningkat menjadi 25 x/menit - Pasien BAB pada pukul 16.13 WIB - Warna feses hijau kekuningan - Tidak teraba massa pada rektal, 	
Rabu, 15 November 2023	1	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa pergerakan usus (bising usus 13 x /menit) - Memberikan <i>Swedish Abdominal Massage</i>) - Konsultasi dengan tim medis tentang peningkatan frekuensi suara usus 	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bising usus meningkat menjadi 18 x/menit - Pasien hanya kentut saja - Tidak teraba massa pada rektal 	

V. CATATAN PERKEMBANGAN/EVALUASI (*dilakukan setiap hari selama pengelolaan kasus*)

Nama : Tn. S

No. CM : 2xxxxx

Umur : 88 tahun

Diagnosa Medis : STEMI, gagal nafas

Hari/Tgl	No DX	Evaluasi	Tanda Tangan/ Nama
Senin, 13 November 2023	1	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bising usus meningkat menjadi 20x/menit - Pasien belum BAB - Masih teraba massa pada rektal <p>A : Konstipasi belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan :</p> <p>Manajemen Konstipasi (I.04155)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Periksa tanda dan gejala konstipasi - Periksa pergerakan usus, karakteristik feses (konsistensi, bentuk, volume, dan warna) - Anjurkan diet tinggi serat - Lakukan <i>massage abdomen</i> (Penerapan <i>Swedish Abdominal Massage</i>) - Konsultasi dengan tim medis tentang penurunan/peningkatan frekuensi suara usus 	
Selasa, 14 November	1	<p>S : -</p> <p>O :</p>	

2023		<ul style="list-style-type: none"> - Bising usus meningkat menjadi 25x/menit - Pasien BAB (warna feses hijau kekuningan) - Tidak teraba massa pada rektal <p>A : Konstipasi belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan :</p> <p>Manajemen Konstipasi (I.04155)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Periksa tanda dan gejala konstipasi - Periksa pergerakan usus, karakteristik feses (konsistensi, bentuk, volume, dan warna) - Anjurkan diet tinggi serat - Lakukan <i>massage abdomen</i> (Penerapan <i>Swedish Abdominal Massage</i>) - Konsultasi dengan tim medis tentang penurunan/peningkatan frekuensi suara usus 	
Rabu, 15 November 2023	1	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bising usus meningkat menjadi 18 x/menit - Pasien hanya kentut saja - Tidak teraba massa pada rektal <p>A : Konstipasi belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan :</p> <p>Manajemen Konstipasi (I.04155)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Periksa tanda dan gejala konstipasi - Periksa pergerakan usus, karakteristik feses (konsistensi, bentuk, volume, dan warna) 	

		<ul style="list-style-type: none">- Anjurkan diet tinggi serat- Lakukan <i>massage abdomen</i> (Penerapan <i>Swedish Abdominal Massage</i>)- Konsultasi dengan tim medis tentang penurunan/peningkatan frekuensi suara usus	
--	--	--	--

LAMPIRAN 5

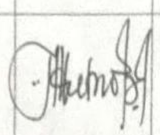

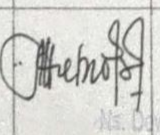
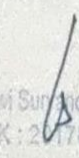
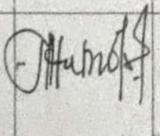
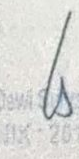
DOKUMENTASI TINDAKAN

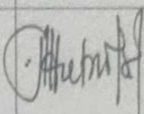

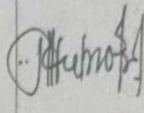
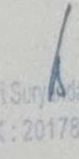
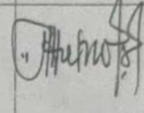
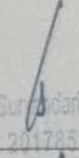
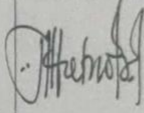
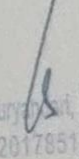
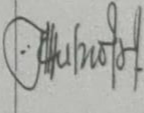

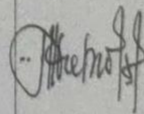

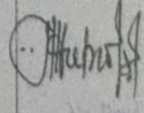

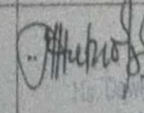



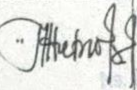

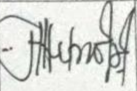

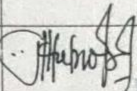

LAMPIRAN 6

JURNAL BIMBINGAN STASE PEMINATAN / KIAN

Nama : Nadia Pricilia Joostensz
 Nim : SN222046
 Program Studi : Program Studi Profesi Ners Universitas Kusuma Husada Surakarta
 Ruang Praktik : RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran / Ruang ICU

No	Tgl/Bln/Thn	Kegiatan	Hasil/komentar	TTD	
				CI	PA
1	20 Oktober 2023	Konsul judul proposal yang akan diambil pada pembimbing lahan dengan judul "Pengaruh <i>Swedish Abdominal Massage</i> terhadap Konstipasi pada Pasien yang Terpasang Ventilasi Mekanik di Ruang ICU RSUD dr. Gondo Suwarno"	Hasil yang diperoleh saat konsultasi judul yaitu lanjutkan konsultasi judul dan masalah pada ci akademik.		 Ns. Dewi Suryandari, M.Kep. NIK : 201785170
2	26 Oktober 2023	Konsul jurnal internasional dan nasional pada pembimbing lahan	Hasil yang diperoleh yaitu lanjutkan pembuatan <i>literature review</i> .		 Ns. Dewi Suryandari, M.Kep. NIK : 201785170
3	30 Oktober 2023	Bimbingan bersama pembimbing akademik terkait judul dan topik serta jurnal	Hasil yang diperoleh yaitu judul dan topik diterima dan lanjutkan pembuatan <i>literature review</i> .		 Ns. Dewi Suryandari, M.Kep. NIK : 201785170

		literatur.			
3	2 November 2023	Konsul <i>literature review</i> pada pembimbing lahan	Revisi terkait typo pada penulisan <i>literature review</i> .		 Ns. Dewi Suryandari, M.Kep. NIK : 201785170
4	3 November 2023	Konsul <i>literature review</i> pada pembimbing akademik	Lanjutkan untuk pembuatan proposal KIAN		 Ns. Dewi Suryandari, M.Kep. NIK : 201785170
5	5 November 2023	Konsul proposal KIAN pada pembimbing lahan	Rapikan tulisan		 Ns. Dewi Suryandari, M.Kep. NIK : 201785170
6	6 November 2023	Konsul proposal KIAN pada pembimbing akademik	Siapkan untuk seminar proposal		 Ns. Dewi Suryandari, M.Kep. NIK : 201785170
7	7 November 2023	Ujian Seminar Proposal	Perhatikan kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan subjek studi kasus.		 Ns. Dewi Suryandari, M.Kep. NIK : 201785170
8	13 November 2023	Implementasi dan evaluasi hari pertama kepada pembimbing lahan.	Didampingi oleh pembimbing lahan		 Ns. Dewi Suryandari, M.Kep. NIK : 201785170
9	14 November 2023	Implementasi dan evaluasi hari kedua kepada pembimbing lahan.	Didampingi oleh pembimbing lahan		 Ns. Dewi Suryandari, M.Kep. NIK : 201785170
10	15 November 2023	Implementasi dan evaluasi hari ketiga kepada pembimbing	Didampingi oleh pembimbing lahan		 Ns. Dewi Suryandari, M.Kep. NIK : 201785170

		lahan.			
11	15 November 2023	Konsul KIAN kepada pembimbing lahan dan akademik	Penyelenggaraan presentasi seminar hasil pada tanggal 17 November 2023		 Ms. Dewi Suryandari, M.Kep. NIK : 201785170
12	17 November 2023	Ujian Hasil KIAN	Perbaiki Tulisan yang belum rapi, kalimat yang salah dan penerapan <i>Swedish Abdominal Massage</i> ini akan dikembangkan untuk kedepannya.		 Ms. Dewi Suryandari, M.Kep. NIK : 201785170
13	18 November 2023	Mengumpulkan revisian KIAN	Diterima		 Ms. Dewi Suryandari, M.Kep. NIK : 201785170